

**KONTRIBUSI MOTIVASI DAN CARA BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT
PERALATAN RUMAH TANGGA LISTRIK
KELAS X JURUSAN ELEKTRONIKA
SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S1)
Jurusan Teknik Elektronika Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**FEKY FERNANDO PUTRA
BP/NIM : 2007/85126**

**PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Ujian Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

Judul : Kontribusi Motivasi dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik Kelas X Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi

Nama : Feky Fernando Putra

NIM/TM : 85126 / 2007

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

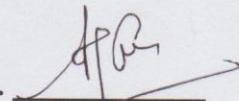
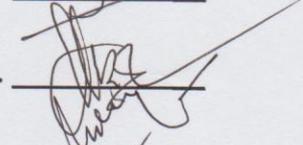
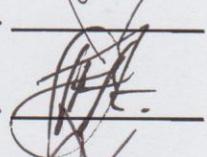
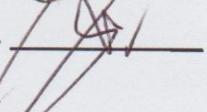
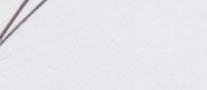
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. H. Amril
3. Anggota : Drs. Andris Syukur, M.Pd
4. Anggota : Yasdinul Huda, S.Pd, MT
5. Anggota : Drs. Putra Jaya, MT

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2012

Yang menyatakan,

Feky Fernando Putra

ABSTRAK

Feky Fernando P (85126) : **Kontribusi Motivasi dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik Kelas X Jurusan Elektronika SMK N 1 Bukittinggi.**

Permasalahan penelitian ini adalah kenyataan yang ditemukan di SMK N 1 Bukittinggi, sebanyak 22 siswa (77,4%) kelas X memperoleh hasil belajar di bawah standar kriteria ketuntasan minimum mata pelajaran Peralatan Rumah Tangga Listrik yang ditetapkan sekolah yaitu 70,00. Tujuan penelitian untuk mengungkap besarnya kontribusi motivasi dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa mata diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK N 1 Bukittinggi. Penelitian ini merupakan deskriptif korelasional. Populasi siswa kelas X di SMK N 1 Bukittinggi sebanyak 31 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian Random Sampling. Sampelnya siswa kelas X di SMK N 1 Bukittinggi dengan menggunakan rumus Taro Yamane adalah 29 siswa. Data dianalisis dengan menggunakan Program SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) versi 16.0. Dari hasil penelitian didapatkan (1) Motivasi (X_1) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 68,1% (2) Cara belajar (X_2) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 67,8% dan (3) Besarnya persentase sumbangan variabel motivasi (X_1) dan cara belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) sebesar 70,9%. Hal ini menunjukkan semakin baik motivasi dan cara belajar siswa maka hasil belajar semakin baik pula.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena Rahmat dan Karunia-Nya maka dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Kontribusi Motivasi dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Di SMK Negeri 1 Bukittinggi”.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan ini, banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri. M.Pd, P.hD selaku dekan Fakultas Teknik UNP.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, MT dan Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, M.T selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika FT UNP.
3. Bapak Drs. H. Amril dan Bapak Drs. Andris Syukur, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd, Bapak Drs. Putra Jaya, MT dan Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT selaku Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Karyawan/karyawati Jurusan Teknik Elektronika FT UNP.
6. Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru Jurusan Teknik Elektronika, Karyawan/karyawati serta siswa kelas X di SMKN 1 Bukittinggi.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika angkatan 2007 khususnya rekan-rekan PTE Reguler 2007 yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu diucapkan terima kasih kepada semua pihak baik secara langsung ataupun tidak telah membantu mengerjakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Belajar	7
B. Motivasi	11
C. Cara Belajar	15
D. Penelitian yang Relevan	18
E. Kerangka Konseptual	18
F. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel.....	22
1. Populasi	22
2. Sampel	23
C. Jenis dan Sumber Data	23
1. Jenis Data.....	23
2. Sumber Data	24

D. Variabel Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Uji Coba Instrumen	26
1. Validitas Instrumen	27
2. Reliabilitas Instrumen	27
G. Analisis Data	28
1. Pengujian Persyaratan Analisis	28
a. Deskripsi Data	28
b. Pengujian Normalitas	28
c. Pengujian Homogenitas	28
2. Pengujian Hipotesis	29
3. Koefisien Kontribusi	30

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	32
1. Motivasi	32
2. Cara Belajar	34
3. Hasil Belajar	36
B. Uji Persyaratan	37
1. Uji Normalitas	37
2. Uji Homogenitas	38
C. Pengujian Hipotesis	39
1. Hipotesis Pertama	39
2. Hipotesis Kedua	41
3. Hipotesis ketiga	42
D. Pembahasan	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	47
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil Belajar Mid Semester Ganjil Siswa Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Pada Mata Diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik Di SMK N 1 Bukittinggi	3
2. Populasi Penelitian.....	22
3. Kisi-kisi Instrument	25
4. Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya	26
5. Tabel Uji Normalitas.....	38
6. Tabel Uji Homogenitas	38
7. Tabel Analisis Uji Korelasi Sederhana $X_1 - Y$	40
8. Tabel Analisis Determinan $X_1 - Y$	40
9. Tabel Analisis Uji Korelasi Sederhana $X_2 - Y$	41
10. Tabel Analisis Determinan $X_2 - Y$	42
11. Tabel Analisis Korelasi Ganda	43
12. Tabel Analisis Uji F	44
13. Tabel Analisis Determinan X_1, X_2 Terhadap Y.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20
2. Histogram Motivasi	33
3. Histogram Interaksi.....	35
4. Histogram Hasil Belajar	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kisi-Kisi Uji Coba Instrument X_1 dan X_2	51
2 Instrument Uji Coba Angket X_1 dan X_2	52
3 Tabulasi Data Uji Coba X_1	60
4 Tabulasi Data Uji Coba X_2	61
5 Hasil Validitas dan Reabilitas Uji Coba Angket.....	62
6 Kisi-Kisi Instrument Penelitian X_1 dan X_2	68
7 Instrument Angket Penelitian X_1 dan X_2	69
8 Tabulasi Data Penelitian X_1	74
9 Tabulasi Data Penelitian X_2	75
10 Hasil Belajar siswa Kelas X Teknik Elektronika.....	76
11 Data Hasil Penelitian.....	77
12 Analisis Data Penelitian	78
13 Uji Persyaratan Analisis	79
14 Pengujian Hipotesis.....	80
15 Pengujian Hipotesis Manual	83
16 Tabel r Product moment.....	88
17 Nilai Tabel t.....	90
18 Nilai Tabel F	92
19 Surat Penelitian	
20 Kartu Konsultasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sangat besar peranannya membentuk siswa secara aktif agar dapat mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi manusia beriman, bertakwa, cakap, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, sekolah harus melaksanakan pembelajaran bermutu untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang digariskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal (1) yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu indikator mutu pendidikan yang terukur semakin baik hasil belajar dalam setiap pelajaran yang mereka ikuti. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai alat ukur menentukan kualitas pembelajaran. Bila rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa baik, maka kualitas pembelajaran dapat dikatakan baik. Begitu pula sebaliknya, bila rata-rata hasil belajar kurang baik, maka kualitas pembelajarannya dapat dikatakan masih kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa baik tidaknya kualitas pendidikan dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar dicapai siswa.

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Muhibbin (1997:144) ”faktor internal (faktor dari dalam diri siswa),

faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)". Faktor internal meliputi aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) seperti keadaan kesehatan mata dan telinga dan faktor fisiologis (bersifat rohani) seperti intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa dan motivasi siswa. Faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor di atas sering saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Diantara faktor-faktor tersebut, faktor yang dianggap berpengaruh yaitu motivasi dan cara belajar. Motivasi belajar yang baik dapat mengubah cara belajar siswa menjadi lebih baik. Dengan adanya motivasi dan cara belajar yang baik maka hasil belajar menjadi meningkat.

Dikemukakan dalam Dirjendikdasmen No. 1321/c4/MN/2004 tentang Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kurikulum 2004 maka sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Berdasarkan observasi di SMK N 1 Bukittinggi ditemukan permasalahan proses pembelajaran Peralatan Rumah Tangga Listrik, yaitu masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam aktivitas belajar dan mencapai kriteria kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan SMK N 1 Bukittinggi yaitu 70. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Mid Semester Ganjil Siswa Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Pada Mata Diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik Di SMK N 1 Bukittinggi

Kelas	Jumlah	Siswa yang Mendapatkan nilai ≥ 70	Siswa yang mendapatkan nilai < 70
X TE	31	7 (22,6%)	24 (77,4%%)

Sumber : Guru Mata Diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik SMKN 1 Bukittinggi

Berdasarkan Tabel 1 siswa yang memperoleh hasil belajar lebih kecil dari 70 adalah 24 orang (77,4%). diduga penyebab rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa adalah motivasi dan cara belajar siswa yang belum optimal.

Dengan adanya motivasi yang baik dapat mendorong siswa meningkatkan, mengarahkan dan memelihara ketekunan melakukan kegiatan belajar. Namun kenyataan di lapangan terlihat bahwa masih ada siswa yang belum termotivasi sepenuhnya dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang kurang termotivasi mengalami penurunan kinerja akademik atau prestasi belajarnya seperti tidak langsung mengerjakan tugas, tidak melihat semangat belajar atau malas dan melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan pelajaran seperti memainkan handphone atau laptop disaat guru menerangkan pelajaran. Selain itu, cara belajar yang dipakai siswa masih merupakan cara belajar yang tidak optimal, siswa tidak menunjukkan keaktifan belajar dan siswa mulai belajar sehari sebelum ujian dan pengumpulan tugas dan PR.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bukittinggi tentang "Kontribusi Motivasi Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik Kelas X Jurusan Elektronika SMK Negeri 1 Bukittinggi".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas X Teknik Elektronika pada mata diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik.
2. Kurangnya motivasi siswa kelas X Teknik Elektronika pada mata diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik
3. Tidak optimalnya cara belajar siswa kelas X Teknik Elektronika pada mata diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik
4. Minat yang kurang dari siswa kelas X Teknik Elektronika pada mata diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Sesuai dari latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti mengambil batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kontribusi motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik kelas X Jurusan Elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
2. Kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik kelas X Jurusan Elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
3. Kontribusi motivasi dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik kelas X Jurusan Elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

D. Perumusan Masalah

Seberapa besar kontribusi yang diberikan motivasi (X_1) dan cara belajar (X_2) secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) siswa siswa pada mata diklat peralatan rumah tangga listrik kelas X Jurusan Elektronika SMK Negeri 1 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengungkap besarnya kontribusi motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik kelas X Jurusan Elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
2. Untuk mengungkap besarnya kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik kelas X Jurusan Elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

3. Untuk mengungkap besarnya kontribusi yang diberikan oleh motivasi belajar dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik kelas X Jurusan Elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan bersama untuk memberikan motivasi dan memperhatikan cara belajar siswa di rumah dan sekolah untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan oleh orang tua dan siswa dimasa mendatang.
2. Sebagai masukan bagi tenaga pendidik SMK Negeri 1 Bukittinggi untuk melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar, dalam upaya meningkatkan keberhasilan siswa dimasa mendatang, dan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pendidikan khususnya proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
3. Sebagai pedoman dan masukan bagi siswa agar dapat lebih tekun belajar dan patuh pada anjuran yang diberikan guru sehubungan dengan proses belajar yang lebih baik.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti agar selanjutnya dapat mengembangkan pengetahuan tentang mengatasi permasalahan motivasi belajar dan cara belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicari seseorang dalam mengikuti proses belajar. Purwanto (1997:84) berpendapat bahwa seseorang yang berhasil dalam belajar adalah apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan ini terjadi karena latihan dan pengalaman. Perubahan tersebut bersifat kontiniu, fungsional, positif dan aktif serta didasari oleh orang yang belajar. Hasil belajar yang dicapai dari belajar merupakan kecakapan, keterampilan, prinsip-prinsip atau generalisasi, keterampilan mental, sikap dan respon-respon emosional.

Pendapat diatas mengungkapkan bahwa hasil belajar yang dicapai seseorang dapat digolongkan menjadi 4 yaitu kemampuan, kebiasaan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar yang dicapai biasanya tidak terpisah-pisah, tetapi menyatu secara komplit walaupun salah satu ada yang menonjol. Hasil belajar yang diperoleh siswa di sekolah biasanya dinyatakan dengan angka-angka.

Sudjana (1991:3) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik”. Sejalan dengan pendapat Sudjana, Djaafar (2001:82) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kapabilitas atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar yang dapat dikategorikan dalam lima macam yaitu:

- a. Informasi verbal
Yaitu kemampuan seseorang untuk menuangkan pikirannya dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan
- b. Keterampilan intelektual
Yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membedakan, mengabstraksikan suatu objek, menghubungkan-hubungkan konsep, dan dapat menghasilkan suatu pengertian, memecahkan suatu persoalan
- c. Strategi kognitif
Yaitu kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas mentalnya sendiri dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya
- d. Sikap
Yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang berupa kecenderungannya dengan menerima dan menolak suatu objek berdasarkan penilaian atas objek itu.
- e. Kemampuan motorik
Yaitu kemampuan seseorang untuk melakukan serangkaian gerakan jasmani dari anggota badan secara terpadu dan terkoordinasi.

Hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Dalam hal ini Slameto (1995:54) mengemukakan “jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya. Untuk itu perlu pengukuran hasil belajar yang dinyatakan dalam berbagai bentuk”.

Benyamin S. Bloom yang dikutip Djaafar (2001:83) membagi hasil belajar dalam tiga ranah kawasan yaitu:

- a. Ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.
- b. Ranah afektif meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian/penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.

- c. Ranah psikomotor meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Proses belajar mengajar merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor yang saling menentukan. Menurut Dalyono (2005:55) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu:

- a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri siswa)

- 1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

- 2) Intelegensi dan bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung naik.

- 3) Minat dan motivasi

Minat dan motivasi berpengaruh terhadap prestasi pencapaian belajar. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan dari hati sanubari, sedangkan motivasi adalah daya penggerak untuk melakukan suatu pekerjaan yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri.

4) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri siswa)

1) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan dan sebagainya.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, hal ini akan mendorong anak lebih giat lagi belajar.

4) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Seperti keadaan lingkungan,

bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu prestasi berupa kecakapan, keterampilan, prinsip-prinsip atau generalisasi, keterampilan mental, sikap dan respon-respon emosional yang didapat karena latihan atau pengalaman dalam belajar dan dapat mengubah tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang yang dapat diukur dalam berbagai cara. Dengan kata lain, hasil belajar yang dimaksud adalah sesuatu yang diperoleh siswa melalui proses belajar mengajar yang mencerminkan penguasaan materi pelajaran oleh siswa, yang tergambar dalam bentuk skor atau nilai.

B. Motivasi

Menurut Sardiman (2010:73) motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong melakukan sesuatu. Daya upaya tersebut dapat berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Motivasi belajar merupakan semangat juang untuk belajar dan daya juang untuk mencapai tujuan. Maslow dalam Slameto (2010:171) mengemukakan bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu yang dapat memotivasi tingkah laku seseorang.

Mulyasa (2009:195) mengemukakan bahwa “motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya perilaku seseorang kearah suatu tujuan tertentu”. Motivasi berkaitan dengan apa yang diinginkan

manusia (tujuan), mengapa ia menginginkan hal tersebut (motif), dan bagaimana ia mencapai tujuan tersebut (proses). Dalam hal ini, motif yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, akan mewarnai proses, dan pencapaian tujuan. Ada 3 komponen utama dalam motivasi belajar yaitu, kebutuhan, dorongan dan kemauan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Sebagai ilustrasi, siswa merasa hasil belajarnya rendah padahal ia memiliki buku yang lengkap dan waktu yang cukup, tetapi kurang memanfaatkan waktu dengan baik. Ia membutuhkan hasil yang baik, karena ia merubah cara belajarnya.

Hamalik (2008:162-163) mengemukakan bahwa motivasi di bagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Motivasi intrinsik: motivasi intrinsik sering juga disebut motivasi murni. Motivasi intrinsik ini sebenarnya timbul dari dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi, mengembangkan sikap untuk berhasil, dan lain – lain. jadi motivasi intrinsik ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.
- b. motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor–faktor dari luar situasi belajar. Seperti angka, ijazah, tingkatan hadiah, medali, persaingan dan hukuman. Motivasi ekstrinsik terhadap pelajaran perlu di bangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar.

Kemudian Hamalik (2008:166-168) juga mengemukakan ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:

- a. Memberi angka.
- b. Pujian.
- c. Hadiah.
- d. Kerja kelompok.
- e. Persaingan.
- f. Tujuan dan *level of aspiration*.
- g. Sarkasme (sindiran).
- h. Penilaian.
- i. Karyawisata dan ekskursi.
- j. Film pendidikan.
- k. Belajar melalui radio.

Ada beberapa unsur yang mencerminkan motivasi belajar, menurut

Prayitno (1989) unsur-unsur tersebut adalah :

- a. Bersemangat dan belajar keras agar berhasil dengan baik. Setiap manusia mempunyai cita-cita atau inspirasi tertentu dalam hidupnya, termasuk peserta didik. Cita-cita atau aspirasi ini senantiasa ia kejar dan diperjuangkan, meskipun rintangan yang diterima sangat banyak dalam mengejar cita-cita dan aspirasi tersebut. Seseorang tetap berusaha semaksimal mungkin, bekerja keras dan terlihat bersemangat dalam menggapai cita-cita atau aspirasinya.
- b. Berusaha menghindari kegagalan. Untuk dapat berhasil dengan baik dan tepat waktu biasanya peserta didik berusaha menghindari kegagalan, karena kegagalan biasanya memperlambat waktu pencapaian cita-cita.
- c. Mempunyai persepsi yang baik terhadap teman yang pandai akan membantu proses belajar lebih cepat, karena ia bisa belajar dari teman tersebut.
- d. Memberikan perhatian terhadap pelajaran. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi biasanya mempunyai waktu belajar yang lebih banyak dari siswa lainnya. Ia mempunyai daya konsentrasi yang lebih tinggi saat belajar. Selalu mengerjakan tugas lebih cepat dari waktunya atau tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan padanya.

Motivasi menurut Ahmadi dan Widodo (1991:79) bahwa “motivasi sangat berpengaruh terhadap tujuan hasil belajar yang akan dicapai”.

Motivasi tersebut baik yang bersifat dorongan untuk belajar dan motivasi sebagai kebutuhan, motivasi alamiah maupun motivasi dalam melakukan suatu perbuatan tertentu.

Sesuai dengan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa siswa yang termotivasi dengan baik dan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi. Motivasi belajar siswa berpengaruh besar terhadap proses belajar mengajar, betapapun baiknya potensi siswa yang meliputi intelektual, atau bakat siswa dalam materi yang akan diajarkan dan lengkapnya sarana belajar, namun siswa tidak memiliki motivasi belajar, maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung.

Prayitno (1989:8) mendefinisikan “motivasi sebagai suatu energi penggerak, pengaruh dan memperkuat tingkah laku”. Sejalan dengan pendapat diatas Dalyono (1997:57) mendefinisikan “motivasi sebagai tenaga penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam belajar adalah semangat juang untuk belajar dan dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar menampakkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar. Sebaliknya terjadi pada siswa yang memiliki motivasi yang rendah, mereka menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindari dari kegiatan belajar.

C. Cara Belajar

Menurut W. Gulo (2002:73) “belajar adalah seperangkat kegiatan, terutama kegiatan mental intelektual, mulai dari kegiatan yang paling sederhana sampai kegiatan yang paling rumit”. Cara belajar yang dipraktikkan siswa aktif menurut W. Gulo adalah cara belajar yang mengembangkan keterampilan memproses perolehan yang meliputi mengamati atau mengobservasi, membuat hipotesis, merencanakan penelitian, mengendalikan variabel, menafsirkan data, menyusun kesimpulan, membuat prediksi, menerapkan dan mengkomunikasikannya.

Selanjutnya Slameto (2010:82) mengemukakan kebiasaan belajar yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

- a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil, perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melakukannya dengan teratur dan disiplin.
- b. Membaca dan membuat catatan
Membaca besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Catatan yang baik, rapi, lengkap, teratur, akan menambah semangat dalam belajar, khususnya dalam membaca, karena tidak terjadi kebosanan membaca.
- c. Mengulang bahan pelajaran
Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (*review*) bahan yang belum begitu dipahami atau dikuasai serta mudah dilupakan akan tetap tertanam dalam ingatan seseorang.
- d. Konsentrasi
Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran terhadap sesuatu hal dengan menyampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran

dengan menyampingkan semua hal lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran lain.

e. Mengerjakan tugas sekolah

Tugas sekolah di sekolah mencakup beberapa hal, yaitu mengerjakan latihan-latihan, tes atau ulangan harian, ujian semester baik tertulis maupun lisan. Agar siswa dapat berhasil dalam belajarnya, perlu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Selanjutnya Kartono (1985:24) mengatakan keberhasilan siswa dipengaruhi oleh cara belajarnya, antara lain adalah (a) Berkonsentrasi sebelum dan saat belajar. (b) Segera mempelajari bahan yang telah diterima. (c) Membaca dengan teliti dan benar bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai dengan sebaik-baiknya. (d) Mencoba menyelesaikan soal-soal dan sebagainya.

Suhaenah (2000:93) mengemukakan cara belajar yang efektif dengan cara :

- a. Pembuatan rangkuman
Rangkuman adalah menuliskan ikhtisar tentang hal-hal esensial yang dikandung oleh bahan bacaan atau pemaparan lisan yang disimak yang mempunyai bentuk yang lebih ramping daripada sebelumnya.
- b. Membuat pemetaan konsep-konsep penting
Pemetaan merupakan gambaran konsep-konsep yang berhubungan antara konsep utama dengan konsep pelengkap yang diasosiasikan dengan konsep utama tersebut.
- c. Mencatat hal-hal yang esensial dan membuat komentar
Mencatat dan membuat komentar disamping bacaan yang melibatkan penilaian pribadi atau kesan pribadi, yang akan memperkaya persepsi atau tafsiran orang yang membaca terhadap bahan yang dipelajarinya.
- d. Membaca secara efektif
Sebagai rangsangan awal untuk mengetahui keseluruhan isi gagasan-gagasan yang terdapat didalam buku, dapat melakukan skimming, scanning, membaca kesimpulan, membaca pendalaman, dan memanfaatkan indeks

- e. Membuat situasi yang kondusif
Belajar adalah pekerjaan yang memerlukan penerangan penglihatan, pendengaran, latihan, dan pikiran. Oleh sebab itu diperlukan suasana yang menunjang, seperti tempat yang menunjang dan pikiran yang terkonsentrasi.
- f. Memanfaatkan sumber-sumber bacaan lain
Untuk memperluas wawasan atau memperoleh informasi lebih lanjut tentang sesuatu kerap kali diperlukan sumber belajar lain.
- g. Menganalisis soal atau tugas
Membaca tugas atau soal dengan penuh seksama dan konsentrasi, mengidentifikasi tuntutan soal, menjawab soal sesuai tuntutan tadi, dan memeriksa kembali hasil kerja dengan tolak ukur tuntutan akan soal dan tugas.
- h. Mengenal lingkungan
Mengenal Lingkungan belajar atau memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tidak terhitung jumlahnya.

Sesudah langkah-langkah itu dilaksanakan, berarti siswa telah siap untuk mengerjakan tugas-tugas dengan baik, sehingga siswa dapat berhasil dalam belajar. Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa mengetahui teknik dan fisiologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Sebagai contoh ada orang yang sangat rajin belajar, siang dan malam tanpa istirahat yang cukup, cara belajar seperti itu tidak baik. Belajar harus ada istirahat untuk memberi kesempatan pada mata, otak, serta organ tubuh lainnya untuk memperoleh tenaga kembali.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa cara belajar yang efektif yaitu cara belajar yang menggunakan metode atau teknik belajar yang dapat menerapkan keaktifan siswa dalam memperoleh sumber-sumber belajar yang lain dan dapat memanfaatkan waktu dan tenaga sesuai dengan lingkungan belajar.

D. Penelitian yang Relevan

Nurhasni Safitri (2007) melakukan penelitian tentang “kontribusi motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa kelas 1 teknik audio video terhadap hasil belajar pada mata diklat PKDLE di SMK N 1 Padang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berkontribusi positif sebesar 50,90 % dan linier dengan taraf signifikansi 95 %, artinya jika motivasi belajar semakin meningkat dan didukung oleh kebiasaan belajar yang semakin baik, maka sumbangan yang diberikannya juga akan semakin baik terhadap hasil belajar siswa.

Roni Amrudi Marto (2009) melakukan penelitian tentang “kontribusi motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan otomotif SMK Negeri 2 Sijunjung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kontribusi antara motivasi belajar dan cara belajar secara bersama – sama terhadap hasil belajar pada jurusan otomotif SMK N 2 Sijunjung.

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan deskripsi teoritis yang dikemukakan di atas lebih lanjut akan diajukan kerangka berpikir dan model hubungan antar masing-masing variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka diduga faktor-faktor yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar adalah motivasi belajar dan cara belajar. Keseluruhan faktor ini, mempunyai kaitan yang erat antara satu dengan yang lainnya dan diduga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

1. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi mempunyai harapan untuk berhasil dan mempunyai sikap yang positif terhadap tujuan yang akan dicapai, serta tidak banyak memikirkan kegagalan. Seseorang yang memiliki motivasi belajar sebagai kebutuhan, dapat mendorongnya mencapai tujuan yang diharapkannya.

Dalam hal ini motivasi belajar sangat menentukan tingkah laku seseorang dalam belajar. Belajar akan berhasil dengan baik bila seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Berdasarkan uraian ini, diduga semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi pula hasil belajar.

2. Kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dibutuhkan cara atau metode belajar yang baik pula. Oleh karena itu cara belajar merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Siswa yang dapat merencanakan dan mengatur aktifitas belajarnya akan memiliki hasil belajar yang memuaskan, dalam hal ini cara belajar yang baik akan menentukan hasil belajar yang dicapai. Dapat disimpulkan bahwa cara belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar pada mata diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik.

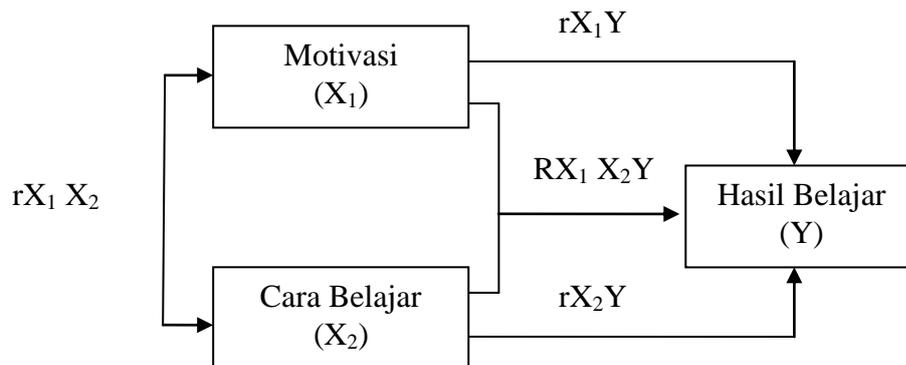
3. Kontribusi motivasi dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar

Motivasi dan cara belajar siswa merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan saling berkaitan antara satu dengan yang

lain. Jika motivasi yang dimiliki siswa sangat tinggi maka akan tampak dari cara belajarnya yang bersemangat dan memiliki keinginan untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi dan cara belajar secara bersama-sama diduga memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik.

Kerangka berpikir pada penelitian ini dituangkan dalam bentuk diagram pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Motivasi (X_1) dan Cara Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Peralatan Rumah Tangga Listrik (Y)

Berdasarkan diagram di atas akan dicari besarnya hubungan dan kontribusi antara faktor motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik Jurusan Elektronika SMK Negeri 1 Bukittinggi baik secara sendiri-sendiri maupun secara berkelompok.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang diandaikan benar untuk sementara waktu, sampai kebenarannya diuji melalui data yang terkumpul. Maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini adalah

4. Terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik jurusan elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
5. Terdapat kontribusi yang signifikan antara cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik jurusan elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
6. Terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Peralatan Rumah Tangga Listrik jurusan elektronika di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Besar kontribusi antara motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Peralatan Rumah Tangga Listrik siswa kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK N 1 Bukittinggi adalah sebesar 68.1%.
2. Besar kontribusi antara cara belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Peralatan Rumah Tangga Listrik siswa kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK N 1 Bukittinggi adalah sebesar 67.8%.
3. Besar kontribusi motivasi dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Peralatan Rumah Tangga Listrik siswa kelas X jurusan Teknik Elektronika di SMK N 1 Bukittinggi adalah sebesar 70.9%. Hal ini menunjukkan semakin baik motivasi dan cara belajar siswa semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

B. Saran

Saran-saran yang berkaitan pada penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada:

1. Siswa supaya lebih meningkatkan motivasi dan cara belajar dalam pelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Guru mata pelajaran Peralatan Rumah Tangga Listrik di SMK N 1 Bukittinggi supaya lebih menimbulkan motivasi untuk siswa dan cara

belajar siswa yang baik agar siswa termotivasi dalam belajar.

3. Pihak sekolah di SMK N 1 Bukittinggi supaya lebih memperbanyak program yang memberikan arahan-arahan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa maupun mensosialisasikan tentang bagaimana cara belajar yang baik.
4. Peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari segi aspek yang dikaji, jumlah responden, maupun wilayah penelitian, karena diduga masih banyak faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmadi, Abu H dan Supriyono, Widodo (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi (1998). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud (2003). *Undang-undang RI NO.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lemhanas.
- Djaafar, Tengku Zahara (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta
- Duwi, Priyatno (2008). *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Yogyakarta: Mediakom.
- _____. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- Hamalik, Oemar (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: BumiAksara.
- Iqbal Hasan (2009). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartono, Kartini (1985). *Cara Belajar Yang Efisien*. Bandung : Pioner Jaya.
- Marto, Roni Amrudi (2009). *kontribusi motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan otomotif SMK Negeri 2 Sijunjung*. Skripsi

- Muhibbin, Syah (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Posda Karya.
- Mulyasa (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana, Sudjana (1990). *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- _____. (1991). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, Elida (1989). *Motivasi Belajar Dalam Belajar*. Jakarta : P2LPK.
- Purwanto, Ngalm (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Posda Karya.
- Riduwan (2006). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, Nurhasni (2007). *kontribusi motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa kelas 1 teknik audio video terhadap hasil belajar pada mata diklat pkdle di SMK N 1 Padang*. Skripsi
- Slameto (1995). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suparno, A. Suhaenah (2000). *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta : Dirjen Pendidikan.
- W. Gulo (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo